

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam riset ini penulis memakai jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang berdasarkan pada angka, dikerjakan secara objektif mulai dari pengumpulan data, pengolahan data tersebut, sampai dengan penyajian hasilnya.⁶⁹ Pendekatan kuantitatif memfokuskan terhadap analisa data numerik (angka) dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai.⁷⁰ Riset ini dilakukan guna menyadari pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

B. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data menjadi faktor penting dalam pertimbangan serta penentuan metode pengumpulan data, sumber data dalam riset ini memakai data sekunder. Data ini merupakan data yang dikumpulkan maupun memperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, misalnya dari BPS atau Biro Pusat Statistik maupun dari sumber lain seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁷¹ Dalam riset ini sumber data yang digunakan merupakan data sekunder dengan tipe data eksternal yaitu memakai informasi keuangan suatu emiten yang didapat dari internet yaitu www.idx.com, jurnal-jurnal, dan data pasar modal serta sumber-sumber pendukung lainnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mempunyai kuantitas serta kategori tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁷² Pada riset ini populasi

⁶⁹ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

⁷⁰ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cetakan 1 (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 238.

⁷¹ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015), 117.

yang digunakan ialah perusahaan yang sudah tercatat pada JII periode 2016-2019 dengan jumlah 30 Perusahaan.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian mempunyai karakteristik populasi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang diamati.⁷³ Peneliti menggunakan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Metode penentuan sampel ini merupakan penentuan sampel dengan menetapkan kriteria khusus.⁷⁴ Kriteria penentuan jumlah sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Perusahaan tercatat pada *Jakarta Islamic Index* sepanjang periode 2016-2019.
- b. Perusahaan terdaftar secara tidak konsisten pada JII sepanjang periode penelitian 2016-2019.
- c. Perusahaan tidak mempunyai informasi keuangan tahunan lengkap sepanjang periode penelitian 2016-2019.
- d.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan tercatat pada <i>Jakarta Islamic Index</i> sepanjang periode 2016-2019.	30
2	Perusahaan terdaftar secara tidak konsisten pada JII sepanjang periode penelitian 2016-2019.	(16)
3	Perusahaan tidak mempunyai informasi keuangan tahunan lengkap sepanjang periode penelitian 2016-2019.	(4)
	Jumlah sampel yang masuk kriteria	10
	Jumlah seluruh populasi	30

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015), 118.

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. Endang Mulyatiningsih, Cetakan 11 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2007), 68.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Pada JII Periode 2016-2019

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra Internasional Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
9	UNTR	United Tractors Tbk.
10	UNVR	Unilever Indonrsia Tbk.

D. Definisi Variable Penelitian

Variable penelitian berfungsi sebagai obyek yang menjadi pengamatan dalam penelitian, kemudian dipelajari guna memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya.⁷⁵ Berikut ini adalah variabel yang digunakan pada riset ini :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab maupun yang mempengaruhi perubahannya serta timbulnya variabel dependen.⁷⁶ Variabel bebas dalam riset ini adalah: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*.

a. *Current ratio* (X1)

Rasio ini menjadi satu di antara ukuran likuiditas yang bertujuan untuk menghitung kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun utang yang segera jatuh tempo. CR berfungsi untuk menghitung kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun utang

⁷⁵ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. Endang Mulyatiningsih, Cetakan 11 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2007), 4.

yang segera jatuh tempo.⁷⁷ Berikut ini merupakan formula dalam menghitung *Curent ratio* :

$$\text{Curent Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (X2)*

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan besarnya hutang terhadap ekuitas, DER mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menutupi hutang terhadap pihak luar perusahaan. Persentase DER yang rendah memperlihatkan semakin rendah ketergantungan perusahaan terhadap utang.⁷⁸ Berikut ini merupakan formula dalam menghitung *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Return on Equity (X3)*

Rasio ini bertujuan dalam menghitung tingkat keuntungan perusahaan dengan cara membandingkan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. ROE yang semakin tinggi menandakan semakin efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya, sehingga semakin baik nama perusahaan tersebut bagi para investor.⁷⁹ Berikut ini merupakan formula dalam menghitung *Return on Equity* :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

⁷⁷ Mawardi Aryanti, “Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)” 2, no. 2 (2016): 54–71.

⁷⁸ Cendy Andrie Pratama, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).”

⁷⁹ Silviana Pebruary, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Lverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013,” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (2016): 95–111.”

2. Variabel Dependen.

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat maupun yang dipengaruhi terhadap variabel bebas.⁸⁰ Variabel terikat pada riset ini adalah harga saham (Y). Harga saham yang dipakai merupakan harga saham dari tahun 2016 sampai 2019 yang bersumber dari *idx.com*. Harga Saham merupakan harga saham yang terjadi pada pasar bursa serta ditentukan oleh pelaku pasar maupun *supply and demand* saham tersebut terhadap pasar modal pada saat tertentu.⁸¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan cara-cara yang dapat dipakai oleh peneliti pada saat pengumpulan data.⁸² Dalam riset ini, adapun cara-cara yang penulis laksanakan guna mendapatkan informasi maupun data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Riset ini merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara menghimpun data maupun informasi dari berbagai macam sumber seperti perpustakaan serta sumber lain yang berkaitan dengan persoalan yang ingin dipecahkan baik berupa jurnal, buku maupun skripsi.⁸³ Secara sederhana studi kepustakaan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari maupun membaca literatur yang berhubungan dengan lingkup penelitian dan masalah yang dibahas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi artinya cara memperoleh data dengan mencatat data-data yang sudah

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. Endang Mulyatiningsih, Cetakan 11 (Bandung: Cv. Alfabeta, 2007), 4.

⁸¹ Cendy Andrie Pratama, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)."

⁸² Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁸³ Asmendri Milya Sari, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6, no. 1 (2020): 41-53.

ada.⁸⁴ Data-data yang diperlukan pada riset ini yaitu laporan keuangan perusahaan. Studi dokumentasi berupa :

- a. Data perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.
- b. Data perihal informasi informasi keuangan perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi syarat dalam penggunaan persamaan regresi linear berganda. dalam model analisa tersebut ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji ini berguna untuk mengetahui apakah distribusi suatu data mendekati normal. Data yang baik merupakan data yang mengikuti distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini ialah apabila uji *Komogolov Smirov* $> 0,05$ maka distribusi data dikatakan distribusi normal. Kebalikannya, jika nilai signifikan uji *Komogolov Smirov* $< 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak berdistribusi normal.⁸⁵

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan guna menguji ada tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas. Jika terjadi korelasi yang kuat maka hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dapat dideteksi memakai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta nilai toleransi. Adapun ketentuannya sebagai berikut :

- a. Bersumber terhadap nilai VIF
Jika *Variance Inflation Factor* $> 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
Jika *Variance Inflation Factor* $< 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.
- b. Bersumber terhadap nilai tolerance
Jika *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

⁸⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cetakan 1 (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020), 149.

⁸⁵ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, ed. Titis Rosowulan, Cetakan 1 (Magelang: Staiapress, 2019), 32.

Jika $tolerance < 0.10$ maka terjadi multikolinearitas.⁸⁶

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menyadari apakah dalam satu model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain digunakan uji heteroskedastisitas.⁸⁷ Deteksi uji ini memakai metode *Scatter Plot* dengan memplotkan nilai (ZPRED) . Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar luas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistic yang digunakan yaitu uji Glejser dengan ketentuan :

- a. Tidak menyebar
- b. Penyebaran tidak membentuk suatu pola dan tidak bergelombang
- c. Titik menyebar tersebut dan dibawah angka nol terhadap sumbu Y.⁸⁸

4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan guna menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu terhadap periode t (tahun observasi) dengan kesalahan pengganggu terhadap t-1 (tahun sebelumnya).⁸⁹ Masalah autokorelasi muncul lantaran kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi dengan observasi lainnya. Metode pengujian Autokorelasi memakai uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengambilan keputusan terhadap uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ maupun $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, berarti terjadi autokorelasi.

⁸⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati, Cetakan 1 (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2016), 175.

⁸⁷ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, ed. Titis Rosowulan, Cetakan 1 (Magelang: Staiapress, 2019), 35.

⁸⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati, Cetakan 1 (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2016), 160.

⁸⁹ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, ed. Titis Rosowulan, Cetakan 1 (Magelang: Staiapress, 2019), 34.

- c. $DL < DW < DU$ maupun $4-DU < DW < 4-DL$, berarti tidak ada kepastian maupun kesimpulan yang pasti.⁹⁰

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini berguna dalam menghitung besarnya pengaruh antara dua variabel maupun lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁹¹ Analisa ini berguna untuk menguji hipotesis serta mengetahui signifikan tidaknya pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dalam beberapa rasio keuangan (CR, DER, dan ROE) sebagai variabel bebas, terhadap harga saham sebagai variabel terikat. Dalam penentuan harga saham, adapun bentuk metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel terikat

a = Konstanta, yaitu nilai Y, jika X_1 X_2 dan $X_3 = 0$

b = Koefisien regresi

X_1 = variabel independen (CR)

X_2 = variabel independen (DER)

X_3 = variabel independen (ROE)

e = Sbuktur eror

2. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yang dilambangkan R^2 berguna dalam menghitung seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel bebas memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang semakin

⁹⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati, Cetakan 1 (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2016), 159.

⁹¹ Aripin Ahmad Dorothy Rouly H.Pandjaitan, *Buku Ajar Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 103.

besar menunjukkan semakin baik kesanggupan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.⁹²

3. Uji parsial (Uji Statistik t)

Guna menyadari ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Maka Uji t dapat dianalisis memakai SPSS dengan ketentuan :

- a. Jika nilai sign $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai sign $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.⁹³

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap harga (Y)
 - H0 : *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 - H1 : *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap harga saham
 - H0 : *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham
 - H2 : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Pengaruh *Return On Equity* (X3) terhadap harga saham
 - H0 : *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 - H3 : *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

⁹² Silviana Pebruary, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Lverage Dan Pendapatan Bunga Terhadap Rating Sukuk Korporasi Periode 2010-2013,” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (2016): 95–111.”

⁹³ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*, ed. Titis Rosowulan, Cetakan 1 (Magelang: Staiapress, 2019), 61.